

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari uraian pembahasan skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA FORMAT PROGRAM SIARAN DAKWAH di JAWA POS MEDIA TELEVISI (JTV) SURABAYA” diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika yang ada dalam format program siaran dakwah di JTV adalah sebagai berikut:

- **Kurangnya bekal tentang dakwah yang dimiliki oleh para tim produksi program siaran dakwah**

Kurangnya pengetahuan tentang dakwah ataupun pengetahuan seputar islami yang dimiliki para sumber daya manusia atau crew media televisi, dalam hal ini khususnya tim produksi program siaran dakwah, menjadi kendala tersendiri saat proses perencanaan atau pra-produksi.

- **Sulit mendapat kontak untuk mencari audien**

Untuk menambah kemeriahan dalam program acara di studio, tim produksi beserta tim kreatif mempunyai gagasan untuk mendatangkan penonton. Namun hal ini menjadi kendala tersendiri pada saat pra-produksi. Terlebih dalam hal *contact person* para koordinator jamaah atau

penonton yang tidak dimiliki oleh tim produksi. Selain itu faktor jumlah ataupun kuantitasnya untuk memenuhi kuota penonton di studio maupun *outdoor* juga menjadi masalah yang terkadang merepotkan tim produksi program siaran dakwah di JTV.

- **Menyesuaikan dengan jadwal ustadz yang padat**

Selain mengisi acara di program siaran sebuah stasiun televisi, tentunya seorang ustadz juga mempunyai jadwal-jadwal mengisi acara di tempat dan acara yang lain. Hal ini tentunya menjadi masalah tersendiri bagi tim produksi untuk menyesuaikan dengan jadwal ustadz yang padat.

- **Tuntutan memenuhi jam tayang yang sudah ditetapkan**

Tentunya tim produksi mempunyai beban yang cukup berat untuk memenuhi jam tayang program acara siaran dakwah yang sudah menjadi program tetap di JTV.

- **Mencari tempat untuk lokasi *shooting***

Salah satu yang juga menjadi kendala pada saat pra-produksi ialah mencari tempat untuk dijadikan lokasi *shooting*. Karena selain konsep program acara *indoor* ada juga yang *outdoor*.

- **Sensitivitas konten komedi dalam siaran religi/agama**

Untuk menjadikan program acara tidak membosankan dimata para pemirsa, tim produksi menggagas fragmen komedi yang disisipkan dalam program acara. Namun disamping itu, unsur komedi dalam siaran religi/agama sangatlah sensitif. Hal ini menjadi kendala bagi jalannya

produksi program acara ini, apalagi ada lembaga pemerintah Komisi Penyiaran Indonesia.

- **Mengurus surat perijinan**

Untuk menyelenggarakan program acara ditengah-tengah masyarakat tentunya membutuhkan perijinan dari berbagai pihak. Pengurusan perijinan ini terkadang agak dipersulit oleh beberapa pihak.

- **Bongkar pasang set tata panggung**

Dengan dipakainya set tata panggung untuk program acara, mengharuskan tim produksi untuk mengerjakan penggarapan bongkar pasang set tata panggung. Hal ini sangat tidak efisien dalam hal waktu dan juga biaya dalam produksi.

2. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak JTV untuk meminimalisasinya adalah:

- **Meminta bimbingan dan arahan dari ustadz terkait**

Hal ini dilakukan agar tim produksi bisa melaksanakan perencanaan program acara dengan baik. Selain itu tim produksi juga bisa mempunyai ide-ide kreatif yang tetap berpedoman kepada bimbingan dan arahan ustadz.

- **Bantuan jamaah dari ustadz**

Dalam hal ini tim produksi memperoleh bantuan dari ustadz. Karena seorang ustadz tentunya mempunyai jamaah pengajian. Hal ini menjadi hal yang bisa meminimalisasi permasalahan pencarian audien.

- **Membuat kesepakatan jauh-jauh hari**

Dengan padatnya jadwal seorang ustadz, upaya tim produksi untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan membuat kesepakatan dengan ustadz jauh-jauh hari untuk memastikan kesediaan ustadz.

- **Meninjau lokasi *shooting* jauh-jauh hari**

Untuk mengatasi masalah dalam pencarian tempat yang dijadikan lokasi *shooting*, upaya yang dilakukan ialah dengan melakukan *survey* lokasi jauh-jauh hari.

- ***Briefing* dengan para *talent* yang terlibat**

Upaya yang dilakukan oleh tim produksi untuk meminimalisir masalah sensitivitas konten komedi ialah melakukan *briefing* atau penerangan yang ringkas kepada *talent* yang terlibat tentang batasan dalam dunia penyiaran.

- **Bekerja sama dengan tim tata artistic**

Tim produksi pun bekerja sama dengan tim tata artistik JTV sebagai upaya mengatasi masalah bongkar pasang set panggung yang menjadi kendala produksi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam:

Untuk terus mengembangkan wawasan kelimuan mahasiswa dan memberikan pengetahuan tentang dunia penyiaran secara luas (khususnya dalam

pertelevisian), agar mahasiswa KPI bisa menjadi agen dakwah yang berkompeten dalam dunia penyiaran.

2. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

Memfasilitasi serta memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi mahasiswanya. Agar bisa dimanfaatkan untuk mengasah maupun menambah kemampuan mahasiswa sesuai dengan jurusan, prodi, maupun konsentrasi studi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (dalam hal ini khususnya untuk bidang penyiaran).

3. Bagi Jawa Pos Media Televisi (JTV) Surabaya

Mempertahankan program siaran dakwah untuk tetap ada dalam siaran JTV. Serta menjadikan program siaran dakwah bisa dikemas lebih menarik dan variatif lagi.

4. Untuk semua pihak terutama mahasiswa

Supaya bisa melakukan penelitian tentang tema-tema lain dari kemajuan dunia informasi dan teknologi yang bisa dijadikan sebagai media ataupun lahan untuk berdakwah.